









**Jawaban:**

Penyebab utamanya adalah karena terjadinya curah hujan yang cukup tinggi di kuartal I tahun 2022. Curah hujan yang tinggi menyebabkan terganggunya produksi yang tentunya secara langsung berdampak juga pada pendapatan Perseroan. Sementara biaya-biaya yang relevan dengan curah hujan seperti biaya *slippery time*, biaya pembersihan jalan yang licin dan saluran, biaya pemompaan air dari *pit*, serta biaya tenaga kerja tidak dapat kami hindari pengeluarannya disaat curah hujan berlangsung.

**4. Penanya: Bapak Andre - Investor**

**Pertanyaan:**

Mohon penjelasan kinerja kuartal II tahun 2022. Kami sebagai investor mengharapkan DOID dapat memberikan *capital gain* dan dividen di tahun ini.

**Jawaban:**

- a. Kinerja BUMA Australia cukup stabil sejauh ini. Sementara kinerja BUMA Indonesia terkena dampak hujan yang cukup signifikan di kuartal I, namun tren hujan di kuartal II telah membaik terutama di bulan Juni. Perseroan mencatat volume tertinggi di bulan Maret, April, dan Mei untuk kuartal I dan II, sementara volume di bulan Juni akan lebih baik lagi. Sehingga kami cukup yakin kinerja kuartal II akan lebih baik daripada kuartal I.
- b. Dengan membaiknya kuartal II, kami yakin hasil di kuartal III dan selanjutnya akan cukup terjaga dan kepercayaan investor terhadap Perseroan akan meningkat. Dengan hasil yang lebih baik, serta komunikasi dengan investor yang terjaga, maka kami berharap dapat memberikan *capital gain* bagi investor.
- c. Di tahun 2021 kami belum dapat memberikan dividen karena hasil kinerja Perseroan belum cukup tinggi. Namun kami yakin tren dari kuartal I, II dan III yang hasilnya akan lebih baik, memberikan kesempatan bagi Perseroan untuk memikirkan perihal dividen.